



SELF-ACCEPTANCE OF THE ELDERLY IN NURSING HOME

Tabita Kristofani Gunawan and Wisjnu Martani
Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

When individuals become elderly, they experience quite big changes, some of which are a decrease and loss of familiar things, especially in elderly who live in nursing home. This allows the elderly to experience difficulties in accepting themselves. The purpose of this study is to find out the picture and the factors that play a role in self-acceptance of elderly people living in nursing home. The study was conducted with qualitative method and interpretative phenomenological analysis approach. Data comes from interviews with three respondents and four informants. The results showed that the elderly's self-acceptance was quite good. Elderly has a fairly positive attitude towards themselves, almost fully accepts various aspects of self, holds the standards and beliefs firm, and feels positive about the past. Factors supporting self-acceptance are self-understanding, realistic expectations, good social attitudes, absence of severe emotional stress, social support, success, stable self-concept, and motivation. Weakening factors of self-acceptance are unrealistic expectations, environmental obstacles, poor social attitudes, poor social support, and limited social support. Although there are debilitating factors, the elderly overcome those factors by behavioral regulation, cognition regulation, and spirituality.

Keywords: Self-acceptance, elderly, nursing home



PENERIMAAN DIRI PADA LANJUT USIA DI PANTI WREDA

Tabita Kristofani Gunawan dan Wisjnu Martani
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Ketika menjadi lanjut usia (lansia), individu mengalami perubahan yang cukup besar yang sebagiannya merupakan penurunan dan kehilangan hal yang akrab, terutama pada lansia yang tinggal di panti wreda. Hal itu memungkinkan lansia mengalami kesulitan dalam menerima diri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang berperan dalam penerimaan diri lansia yang tinggal di panti wreda. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan analisis fenomenologis interpretatif. Data bersumber dari hasil wawancara dengan tiga orang responden dan empat orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan diri lansia cukup baik hingga baik. Lansia memiliki sikap yang cukup positif terhadap diri, hampir sepenuhnya menerima berbagai aspek diri, memegang teguh standar dan keyakinan, dan merasa positif tentang masa lalu. Faktor pendukung penerimaan diri adalah pemahaman diri, harapan yang realistis, sikap sosial yang baik, ketiadaan stres emosi yang berat, dukungan sosial, kesuksesan, konsep diri yang stabil, dan motivasi. Faktor pelemah penerimaan diri adalah harapan yang tidak realistis, hambatan lingkungan, sikap sosial yang buruk, dukungan sosial yang buruk, dan dukungan sosial yang terbatas. Meskipun terdapat faktor yang melemahkan, lansia mengatasinya dengan regulasi perilaku, regulasi kognisi, dan keimanan.

Kata kunci: Penerimaan diri, lanjut usia, panti wreda